

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN  
ADABTA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
LITERASI DASAR SISWA DAN KARAKTER  
TANGGUNG JAWAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**OLEH**

**MUSLIHAN**

**NIM: 2239031008**

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Pernyaratan untuk Mendapat  
Gelar Doktor**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR**

**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**


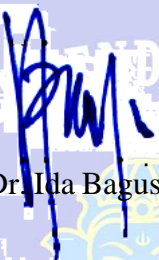

**SINGARAJA**

**2024**

**UNDIKSHA**

**LEMBAR PERSETUJUAN PROMOTOR**

**PERSETUJUAN PROMOTOR/CO-PROMOTOR UNTUK UJIAN TERBUKA**

Promotor	Co-Promotor 1	Co-Promotor 2
 Prof. Dr. Wayan Lasmawan, M.Pd. ..... .....	 Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si. ..... .....	 Prof. Dr. I Gede Margunaayasa, M.Pd. ..... .....





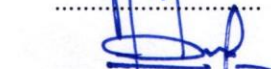


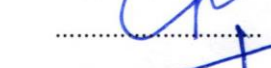

Mengetahui  
Koordinator Program Studi  
S3 Pendidikan Dasar,  
Pascasarjana Universitas  
Pendidikan Ganesha

Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd

## LEMBAR PENGESAHAN

Disertasi oleh Muslihan dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan diterima serta sah sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Doktor Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Disahkan pada tanggal: 30 Januari 2025,

Oleh Tim Penguji

	: Ketua/Promotor	Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd. NIP 19670221 199303 1 002
	: Sekretaris	Prof. Dr. I Nyomen Jampel, M.Pd. NIP 19591010 198603 1 003
	: Koorprodi	Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd. NIP 19620515 198803 1 005
	: Ko-Promotor I	Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Pd. NIP. 19581231 198601 1 005
	: Ko-Promotor II	Prof. Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd. NIP 19850402 20091 2 1 009
	: Penguji Internal I	Prof. Dr. Dewa Bagus Sanjaya, M.Si. NIP 19611231 198703 1 013
	: Penguji Internal II	Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd. NIP 19830726 200912 1 004
	: Penguji Internal III	Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd. NIP. 19620827 198903 1 001
	: Penguji Internal IV	Prof. Dr. Ketut Suma, M.S. NIP. 19590101 198403 1 003

Mengesahkan:

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Ganesha



Prof. Dr. I Nyomen Jampel, M.Pd.  
NIP 19591010 198603 1 003

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran ADaBta Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Siswa dan Karakter Tanggung Jawab Di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Lombok Timur” yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha seluruhnya merupakan hasil karyasaya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian pada Disertasi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Singaraja, 30 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



MUSLIHAN



**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN ADABTA UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DASAR SISWA DAN  
KARAKTER TANGGUNG JAWAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**MUSLIHAN**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran Amati, Dengar, Baca, Ceritakan (ADaBta) guna meningkatkan literasi dasar dan karakter tanggung jawab siswa Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang mencakup lima tahapan: *Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*. Validitas model diuji oleh lima ahli menggunakan analisis CVR dan CVI, kepraktisan model diukur melalui kuesioner guru dan siswa, serta efektivitas model dianalisis menggunakan MANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model ADaBta memiliki kategori sangat valid dengan nilai CVR dan CVI rata-rata 1,00. Kepraktisan model juga tinggi, dengan rata-rata respons guru sebesar 91,59% dan siswa sebesar 91,39%. Dari segi efektivitas, model ADaBta terbukti efektif dalam meningkatkan literasi dasar ( $ES = 1,087$ ), karakter tanggung jawab ( $ES = 1,813$ ), dan efektivitas simultan keduanya ( $ES = 0,947$ ). Model ini dinilai relevan dengan kebutuhan siswa Madrasah Ibtidaiyah, terutama melalui integrasi cerita rakyat lokal dan tokoh pahlawan nasional dari Lombok serta pembelajaran berbasis aktivitas multi-indra. Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan teori pembelajaran berbasis aktivitas, dengan memperkuat temuan bahwa pendekatan multisensori dan berbasis budaya mampu meningkatkan literasi dasar dan nilai karakter siswa secara simultan. Secara praktis, model ADaBta menyediakan panduan yang terstruktur bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan efisien di tingkat madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar. Dari perspektif sosial, model ini mendukung program literasi nasional dan pendidikan karakter dengan menciptakan generasi pembelajar yang kompeten dan berkarakter, sekaligus menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa.

**Kata Kunci:** Model ADaBta, literasi dasar, karakter tanggung jawab, Madrasah Ibtidaiyah, pendidikan karakter.

**DEVELOPMENT OF AN ADABTA LEARNING MODEL TO IMPROVE  
STUDENTS' BASIC LITERACY SKILLS AND RESPONSIBLE CHARACTER AT  
MADRASAH IBTIDAIYAH LOMBOK DISTRICT**

**MUSLIHAN**

**ABSTRACT**

*This study aims to develop the Observe, Listen, Read, and Tell (ADaBta) learning model to enhance basic literacy and the character of responsibility among Madrasah Ibtidaiyah students. This research utilized the Research and Development (R&D) method with the ADDIE model, encompassing five stages: Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate. The model's validity was assessed by five experts using CVR and CVI analysis, its practicality was measured through teacher and student questionnaires, and its effectiveness was analyzed using MANOVA. The results indicate that the ADaBta model is highly valid, with an average CVR and CVI score of 1.00. The model's practicality is also high, with average responses of 91.59% from teachers and 91.39% from students. In terms of effectiveness, the ADaBta model proved effective in improving basic literacy (ES = 1.087), responsibility character (ES = 1.813), and the simultaneous effectiveness of both aspects (ES = 0.947). The model is deemed relevant to the needs of Madrasah Ibtidaiyah students, particularly through the integration of local folklore and national heroes from Lombok, as well as activity-based multisensory learning. This research has significant implications for the development of activity-based learning theories, reinforcing the finding that multisensory and culturally contextual approaches can simultaneously enhance basic literacy and character values. Practically, the ADaBta model provides a structured guide for teachers to conduct more engaging, relevant, and efficient learning processes at the Madrasah Ibtidaiyah and elementary school levels. From a social perspective, this model supports national literacy and character education programs by fostering a generation of competent and character-driven learners while making learning more contextual and meaningful for students.*

*Keywords: ADaBta Model, basic literacy, responsibility character, Madrasah Ibtidaiyah, character education.*

## RINGKASAN

### A. Pendahuluan

Kemampuan literasi dasar, yang mencakup membaca, menulis, berbicara, dan mendengar, adalah fondasi utama untuk keberhasilan siswa dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Namun, literasi dasar siswa Indonesia, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, masih menghadapi berbagai tantangan. Survei menunjukkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan informasi yang mereka baca dan dengar. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi dalam proses pembelajaran agar literasi dasar siswa dapat meningkat.

Kemampuan literasi dasar siswa Madrasah Ibtidaiyah, seperti membaca, menulis, dan memahami teks, masih menjadi tantangan yang signifikan. Kondisi ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik dan tidak mendukung pengembangan keterampilan literasi secara maksimal. Selain itu, pembentukan karakter tanggung jawab siswa belum sepenuhnya tercapai dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Di Madrasah Ibtidaiyah di Lombok Timur, keterbatasan sumber belajar yang relevan dengan konteks budaya lokal semakin memperburuk kondisi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan terintegrasi untuk meningkatkan literasi dasar dan karakter tanggung jawab siswa.

Selain literasi, penguatan karakter siswa juga menjadi prioritas dalam pendidikan nasional, sebagaimana tercermin dalam kurikulum terbaru yang menekankan pendidikan karakter. Salah satu karakter penting yang perlu dikembangkan adalah tanggung jawab. Namun, kenyataannya, pembelajaran di sekolah masih kurang memberikan pengalaman yang efektif untuk melatih tanggung jawab siswa. Di Madrasah Ibtidaiyah Lombok Timur, kondisi ini diperparah oleh keterbatasan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan lokal dan budaya siswa.

Metode pembelajaran konvensional yang dominan juga menjadi tantangan, karena sering kali tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Padahal, pembelajaran yang menarik dan kontekstual sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan relevan untuk menjawab tantangan ini.

Sebagai solusi, model pembelajaran Amati, Dengar, Baca, Ceritakan (ADaBta) dikembangkan. Model ini didesain dengan pendekatan berbasis aktivitas multi-indra, yang melibatkan langkah-langkah aktif seperti mengamati, mendengar, membaca, dan menceritakan. Model ADaBta tidak hanya fokus pada pengembangan literasi dasar, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai karakter tanggung jawab. Pendekatan ini dirancang untuk membuat pembelajaran lebih interaktif, menyenangkan, dan relevan dengan konteks lokal. Misalnya, penggunaan cerita rakyat atau pahlawan nasional dari Lombok Timur dalam tahap "Amati" dan "Ceritakan" membantu siswa menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran ADaBta serta menguji validitas, kepraktisan, dan efektivitasnya dalam meningkatkan literasi dasar dan karakter tanggung jawab siswa. Melalui pengembangan ini, diharapkan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah dapat menjadi lebih relevan, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memberikan dampak positif terhadap keterampilan literasi serta karakter siswa. Penelitian ini juga memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pembelajaran berbasis karakter dan literasi di tingkat nasional maupun lokal.

Penelitian ini memberikan manfaat teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur tentang pengembangan model pembelajaran berbasis aktivitas multi-indra yang mengintegrasikan literasi dan karakter. Secara praktis, model pembelajaran ADaBta yang dikembangkan dapat menjadi panduan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, efektif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Model ini tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan literasi dasar, tetapi juga membentuk karakter tanggung jawab



melalui aktivitas pembelajaran yang interaktif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam konteks lokal Lombok Timur.

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE, yang meliputi lima tahapan: *Analyze*, *Design*, *Develop*, *Implement*, dan *Evaluate*. Tahapan ini dirancang untuk mengembangkan model pembelajaran Amati, Dengar, Baca, Ceritakan (ADaBta) guna meningkatkan literasi dasar dan karakter tanggung jawab siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Pada tahap *Analyze*, dilakukan analisis kebutuhan siswa dan guru melalui wawancara dan studi literatur. Tahap *Design* melibatkan perencanaan sintaks model, instrumen penelitian, dan perangkat pendukung. Tahap *Develop* mencakup validasi model oleh ahli menggunakan analisis CVR dan CVI. Tahap *Implement* melibatkan uji coba model pada siswa kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah, dengan analisis data melalui MANOVA untuk menguji efektivitas model. Tahap *Evaluate* dilakukan untuk merevisi model berdasarkan hasil implementasi. Instrumen yang digunakan meliputi kuesioner validasi, kuesioner kepraktisan, dan tes untuk mengukur literasi dasar dan karakter tanggung jawab siswa. Penelitian ini menghasilkan model pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif sesuai tujuan penelitian.

## C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan model pembelajaran Amati, Dengar, Baca, Ceritakan (ADaBta) yang terdiri dari lima komponen yaitu 1) sintaks, 2) prinsip reaksi, 3) sistem sosial, 4) sistem pendukung, dan 5) dampak instruksional dan dampak pengiring. Model ini dirancang untuk meningkatkan literasi dasar dan karakter tanggung jawab siswa Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian dan pembahasan mencakup empat aspek utama: 1) Validitas Model; Model pembelajaran ADaBta dinyatakan sangat valid oleh lima ahli dengan rata-rata

nilai CVR dan CVI sebesar 1,00. Model ini sesuai dengan kebutuhan lokal dan relevan dengan konteks pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, terutama melalui aktivitas berbasis multi-indra seperti observasi, mendengar, membaca, dan menceritakan. 2) Kepraktisan model; Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa model ADaBta dinilai sangat praktis oleh guru (91,59%) dan siswa (91,39%). Guru menyatakan bahwa model ini mudah diimplementasikan, sementara siswa merasa lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran. 3) Efektivitas model; (a) Literasi Dasar: Kelompok eksperimen yang menggunakan model ADaBta memiliki rata-rata skor lebih tinggi (41,07) dibandingkan kelompok kontrol (34,77), dengan efek ukuran (ES) sebesar 1,087 (kategori tinggi), (b) Karakter Tanggung Jawab: Rata-rata skor karakter tanggung jawab pada kelompok eksperimen adalah 126,77, lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (117,10), dengan ES sebesar 1,813 (kategori tinggi), (c) Efektivitas Simultan: Model ADaBta efektif secara simultan dalam meningkatkan literasi dasar dan karakter tanggung jawab dengan ES sebesar 0,947 (kategori tinggi).

Hasil penelitian ini mendukung teori pembelajaran berbasis aktivitas, seperti yang dikemukakan oleh Joyce dan Weil, serta sejalan dengan kajian tentang pentingnya literasi dan pendidikan karakter. Model ADaBta juga berhasil mengintegrasikan nilai budaya lokal Lombok Timur, menjadikannya lebih relevan dengan konteks siswa. Secara keseluruhan, model ADaBta adalah inovasi pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif, serta memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa model pembelajaran Amati, Dengar, Baca, Ceritakan (ADaBta) merupakan inovasi pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan literasi dasar dan karakter tanggung jawab siswa Madrasah Ibtidaiyah. Model ini dinyatakan sangat valid oleh lima ahli dengan rata-rata CVR dan CVI sebesar 1,00. Kepraktisan model juga tinggi, dengan rata-rata respon guru sebesar 91,59% dan siswa sebesar 91,39%, menunjukkan bahwa model ini mudah diterapkan dan disukai oleh siswa. Dari segi efektivitas, model

ADaBta memiliki efek ukuran (ES) yang tinggi: 1,087 untuk literasi dasar, 1,813 untuk karakter tanggung jawab, dan 0,947 untuk efektivitas simultan.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pembelajaran berbasis aktivitas yang kontekstual dan menyenangkan. Disarankan agar guru menerapkan model ini dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan literasi dan karakter siswa. Pihak sekolah juga diharapkan mendukung pelaksanaannya dengan menyediakan fasilitas pendukung dan pelatihan bagi guru. Penelitian lanjutan dapat mengintegrasikan variabel lain untuk memperluas manfaat model ADaBta di berbagai konteks pendidikan.



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat- Nya, masih memberikan ruang dan waktu kepada penulis sehingga disertasi ini dapat diselesaikan. Disertasi yang berjudul, “Pengembangan Model Pembelajaran ADaBta untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar dan Karakter Tanggung jawab Siswa Kelas III MI di Kabupaten Lombok Timur” disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapat gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Dasar.

Disertasi ini dapat diselesaikan berkat keterlibatan berbagai pihak berupa arahan, dorongan, bantuan finansial, moril maupun spirituil selama penulis menyusun disertasi ini. Oleh karena itu, sepantasnyalah penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. I wayan Lasmawan, M. Pd., selaku Rektor Universitas Pendidikan Ganesha, dan juga sebagai Promotor atas arahan, motivasi, dan bimbingannya.
2. Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha atas segala arahan dan bimbingannya.
3. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si., selaku Wakil Direktur I Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha dan dan juga sebagai Co-Promotor I atas arahan, motivasi, dan bimbingannya.
4. Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd. selaku koordinator program studi S3 Pendidikan Dasar yang memberikan dukungan dan memfasilitasi segala keperluan sehingga disertasi ini dapat terselesaikan;
5. Prof. Dr. Dewa Bagus Sanjaya, M.Si. selaku sekretaris program studi S3 Pendidikan Dasar yang memberikan dukungan dan memfasilitasi segala keperluan sehingga disertasi ini dapat terselesaikan;
6. Dr. I Gede Margunayasa, M.Pd, selaku Co-Promotor II atas segala petunjuk, bimbingan, dan arahannya;
7. Bapak/ Ibu para penguji disertasi yang telah banyak memberikan saran, kritik dan masukan yang sangat berharga sehingga disertasi ini dapat terselesaikan.
8. Para siswa kelas 3 di MI Gugus 1 Kecamatan Selong yang telah terlibat banyak sebagai subjek uji coba model;



9. Guru kelas 3 di MI Gugus 1 Kecamatan Selong yang telah memberikan banyak informasi dan bantuan selama proses penelitian;
10. Kepala Madrasah Gugus I Kecamatan Selong yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Gugus I Kecamatan Selong;
11. Rekan-rekan seangkatan di Program Studi Pendidikan Dasar yang dengan karakternya masing-masing telah banyak berkontribusi membentuk kedirian penulis selama menjalani studi dan penyelesaian disertasi ini;
12. Lalu Awaludin Akbar, M.Pd. Suami tercinta yang selalu memberikan dukungan, keluarga, kerabat, dan rekan kerja, yang senantiasa mendorong penulis meraih peluang karir akademis dengan setia dan sabar menanti penyelesaian studi saya ini.

Akhirnya penulis tidak dapat membalas jasa dan budi baik kepada pihak-pihak yang telah turut andil dalam penyelesaian disertasi ini, kecuali hanya dapat memanjatkan doa semoga dilimpahi rahmat dan karunia oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa sekalipun disertasi ini sudah penulis susun secara cermat, penuh kesungguhan, dan memperhatikan seluruh saran perbaikan yang diberikan, namun tidak menutup kemungkinan masih ada celah ketaksempurnaan. Oleh karenanya saran, kritik, atau apapun namanya untuk perbaikan, sangat penulis harapkan. Kritikan yang disampaikan akan menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan sesuatu yang lebih baik di kemudian hari. Dengan segala kelemahan dan kelebihan, semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam dunia pendidikan.

Singaraja, 08 Oktober 2024

Muslihan

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PROMOTOR.....	ii
ABSTRAK.....	iii
RINGKASAN.....	v
LEMBAR PERNYATAAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
12.1.....	L
atar Belakang .....	1
12.2.....	I
identifikasi Masalah .....	13
12.3.....	B
atasan Masalah .....	15
12.4.....	R
umusan Masalah .....	16
12.5.....	T
ujuan Penelitian .....	17
12.6.....	M
manfaat Penelitian .....	18
12.7.....	N
ovelty .....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	23
2.1 Kajian Teori.....	23
2.1.1 Literasi.....	23
2.1.2 Jenis-Jenis Literasi .....	25
2.1.3 Kegiatan Membaca .....	33
2.1.4 Pembelajaran Keterampilan Berbahasa.....	41
2.1.5 Pembelajaran Keterampilan Berbicara.....	45

2.1.6 Literasi Dasar.....	51
2.1.7 Karakter Tanggung Jawab.....	54
2.1.8 Model Pembelajaran.....	63
2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	95
2.3 Kerangka Berpikir.....	110
2.4 Hipotesis.....	112
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>114</b>
3.1 Jenis Penelitian dan Model Pengembangan.....	114
3.2 Prosedur Pengembangan.....	116
3.2.1 Tahap <i>Analyze</i> (Analisis).....	117
3.2.2 Tahap <i>Design</i> (Disain).....	120
3.2.3 Tahap <i>Development</i> (Pengembangan).....	121
3.2.4 Tahap <i>Implement</i> (pelaksanaan).....	124
3.2.5 Evaluation (evaluasi).....	125
3.3 Subjek Penelitian.....	127
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	129
3.5 Instrumen Penelitian.....	129
3.5.1 Instrumen Uji Validitas.....	129
3.5.2 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	136
3.5.3 Uji Kepraktisan Instrumen.....	142
3.6 Metode Analisis Data.....	143
3.6.1 Deskripsi Data.....	143
3.6.2 Analisis Data.....	144
3.6.3 Uji Efektivitas Model.....	146
3.6.4 Uji Prasyarat Analisis.....	147
3.6 Uji Hipotesis.....	149
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>152</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	152
4.1.1 Rancangan Bangun Model pembelajaran ADaBta.....	152
4.1.2 Validitas Model Pembelajaran ADaBta Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Dasar dan Karakter Tanggung Jawab.....	167

4.1.3 Kepraktisan Model Pembelajaran ADaBta yang Dikembangkan....	169
4.1.4 Hasil Uji Efektivitas.....	170
4.2 Pembahasan .....	184
4.2.1 Rancangan Bangun Model Pembelajaran ADaBta.....	185
4.2.2 Validasi Model Pembelajaran ADaBta .....	185
4.2.3 Kepraktisan Model Pembelajaran ADaBta .....	188
4.2.4 Efektivitas Model Pembelajaran ADaBta .....	191
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	203
5.1 Simpulan.....	203
5.2 Saran .....	204
DAFTAR PUSTAKA .....	206





## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Langkah-langkah Model ADaBta .....	92
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Model Pembelajaran ADaBta.....	130
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Literasi Dasar .....	133
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Tanggung Jawab .....	134
Tabel 3. 4 Hasil Validasi Instrumen Model ADaBta .....	137
Tabel 3. 5 Hasil Validasi Instrumen Literasi Dasar .....	138
Tabel 3. 6 Hasil Validasi Instrumen Karakter Tanggung jawab.....	139
Tabel 3. 7 Ringkasan Hasil Validitas dan Reliabilitas Internal .....	141
Tabel 3. 8 Ringkasan Hasil Validitas dan Reliabilitas Internal .....	141
Tabel 3. 9 Ringkasan Hasil Validitas dan Reliabilitas Internal .....	142
Tabel 3. 10 Deskripsi Metode Analisis Data .....	144
Tabel 3. 11 Pedoman Konversi PAP .....	146
Tabel 4. 1 Model Pembelajaran ADaBta.....	153
Tabel 4. 2 Hasil Validasi Model pembelajaran ADaBta.....	167
Tabel 4. 3 Hasil Respon Pengguna Model pembelajaran ADaBta oleh Guru.....	169
Tabel 4. 4 Deskripsi Statistik Data Hasil Penelitian .....	171
Tabel 4. 5 Sebaran Frekuensi Literasi Dasar pada Kelompok A1Y1 .....	172
Tabel 4. 6 Sebaran Frekuensi Literasi Dasar pada Kelompok A2Y1 .....	172
Tabel 4. 7 Sebaran Frekuensi Karakter Tanggung Jawab .....	173
Tabel 4. 8 Sebaran Frekuensi Karakter Tanggung Jawab .....	173
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Distribusi Data.....	174
Tabel 4. 10 Hasil Uji Homogenitas Kelompok.....	175
Tabel 4. 11 Uji Box untuk Kesetaraan Matriks Kovarians.....	175

Tabel 4. 12 Hasil Uji Korelasi Antar Variabel Terikat .....	176
Tabel 4. 13 Hasil Anava Satu Jalur Literasi Dasar .....	177
Tabel 4. 14 Hasil Anava Satu Jalur Karakter Tanggung jawab.....	179
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multivariat .....	180
Tabel 4. 16 Uji Efek Antar Subjek.....	181
Tabel 4. 17 Hasil Uji T.....	183



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir .....	112
Gambar 3. 1 Model Pengembangan ADDIE .....	114
Gambar 3. 2 Kerangka Pengembangan Model ADDIE .....	117
Gambar 3. 3 <i>Pretest-postest Nonequivalent</i> .....	124
Gambar 3. 4 Rumus CVR.....	136
Gambar 3. 5 Rumus CVI.....	136



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Model ADaBta.....	220
Lampiran 2 Penilaian Judges Instrumen Model ADaBta.....	227
Lampiran 3 Instrumen Uji Kepraktisan Model ADaBta .....	238
Lampiran 4 Instrumen Literasi dasar.....	248
Lampiran 5 Penilaian Judges Instrumen Literasi Dasar.....	262
Lampiran 6 Instrumen Karakter Tanggung jawab .....	285
Lampiran 7 Hasil Uji Coba Model ADaBta.....	301
Lampiran 8 Hasil Uji Coba Kemampuan Literasi Dasar Siswa.....	304
Lampiran 9 Hasil Uji Coba Karakter Tanggung jawab Siswa.....	305
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Model ADaBta .....	308
Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitas Model ADaBta.....	314
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Literasi Dasar.....	315
Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Literasi Dasar .....	319
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Instrumen Karakter Tanggung jawab.....	320
Lampiran 15 Hasil Uji ReliabilitasInstrumen Karakter Tanggung jawab.....	336
Lampiran 16 Data Hasil Penelitian .....	337
Lampiran 17 Analisis Deskriptif Kuantitatif .....	339
Lampiran 18 Uji Prasyarat Analisis (Uji Normalitas).....	344
Lampiran 19 Uji Prasyarat Analisis (Uji Homogenitas) .....	345
Lampiran 20 Uji Prasyarat Analisis (Uji Homogenitas Matriks).....	346
Lampiran 21 Uji Prasyarat Analisis (Uji Korelasi Antar Variabel Terikat).....	347
Lampiran 22 Uji Hipotesis 1 .....	348
Lampiran 23 Uji Hipotesis 2 .....	349



Lampiran 24 Uji Hipotesis 3 .....	350
Lampiran 25 Uji t dan Perhitungan Effect Size .....	352
Lampiran 26 Buku Model Pembelajaran ADaBta .....	354

